



# Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Full Costing dan Metode Variabel Costing Pada UMKM Doyan Jagung Mozzarella Padang

Sindy Sonita<sup>1</sup>, Addisya Priciliandra<sup>2</sup>, Dodi Suryadi<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Akuntansi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang  
[Sindysonita721@gmail.com](mailto:Sindysonita721@gmail.com), <sup>2</sup>[addisya24@gmail.com](mailto:addisya24@gmail.com)

## Abstrak

*Calculation of the cost of production is an important thing to pay attention to because between companies is increasing and producing quality products at fairly competitive prices. The purpose of this research is to analyze the comparison of the calculation of the cost of goods produced at UMKM Doyan Mozzarella Corn in Padang using two cost accounting methods, namely Full Costing and Variable Costing. This research uses a qualitative descriptive approach, which aims to determine the relationship between two or more variables. The data sources used are primary and secondary data. Data collection methods use library research and field research.*

*The research results show that there is a significant difference between HPP calculations using the Full Costing and Variable Costing methods. The main difference lies in the fixed costs which are included in the COGS calculation in the Full Costing method, while in the Variable Costing method, fixed costs are not taken into account in COGS, but rather as period costs which are charged directly to the profit and loss statement.*

**Keyword** : Cost of Goods Production, Full Costing and Variable Costing

## ABSTRAK

Perhitungan harga pokok produksi merupakan hal yang penting untuk diperhatikan karena semakin meningkatnya persaingan antar perusahaan dan menghasilkan produk-produk yang berkualitas dengan harga yang cukup bersaing. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Doyan Jagung Mozzarella Padang dengan menggunakan dua metode akuntansi biaya, yaitu **Full Costing** dan **Variable Costing**. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara perhitungan HPP dengan menggunakan metode **Full Costing** dan **Variable Costing**. Perbedaan utama terletak pada **biaya tetap** yang dimasukkan dalam perhitungan HPP pada metode **Full Costing**, sementara pada metode **Variable Costing**, biaya tetap tidak diperhitungkan dalam HPP, melainkan sebagai biaya periode yang dibebankan langsung ke laporan laba rugi.

**Kata Kunci**: Harga Pokok Produksi, **Full Costing** dan **Variable Costing**

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UMKM, sektor ini menyumbang sekitar 60% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyediakan lebih dari 97% lapangan kerja bagi masyarakat. Dengan peran yang besar ini, UMKM tidak hanya membantu perekonomian nasional, tetapi juga mendorong kesejahteraan masyarakat di berbagai daerah, terutama saat menghadapi ketidakpastian ekonomi. Namun, di tengah persaingan yang semakin ketat, kelangsungan hidup UMKM bergantung pada kemampuan mereka dalam mengelola bisnis secara efektif, terutama dalam hal pengelolaan biaya

Perhitungan harga pokok produksi merupakan hal yang penting untuk diperhatikan karena semakin meningkatnya persaingan antar perusahaan dalam menghasilkan produk-produk yang berkualitas dengan harga yang cukup bersaing (Dibuat & Amelia, 2023). Harga pokok produksi adalah biaya perolehan pemrosesan sebelum dan selama periode penagihan saat ini. Semua biaya ini adalah biaya persediaan. Biaya persediaan adalah semua biaya produksi yang diperlakukan sebagai aset dineraca saat terjadinya dan kemudian dimasukkan dalam harga pokok penjualan saat produk

dijual. Akumulasi biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya produksi (Rizky et al., 2023)

Dalam menentukan harga pokok produksi dapat menggunakan dua metode yaitu metode *full costing* dan *variable costing*. Pada metode *full costing* semua biaya-biaya diperhitungkan baik yang bersifat tetap maupun variabel. Karena salah satu cara pengendalian biaya yaitu dengan menghitung harga pokok produksi untuk menentukan harga jual suatu produk itu sendiri. *Variable costing* adalah metode akuntansi manajemen yang dipakai untuk menghitung biaya produk. Laporan laba rugi yang dihasilkan oleh sistem *variable costing* memperlihatkan margin kontribusi barang-barang yang dihasilkan, informasi yang sangat berfaedah dalam pengambilan keputusan. Dalam metode *variable costing* untuk penentuan harga pokok produksi hanya biaya produksi variabel saja yang dimasukkan dalam persediaan dan biaya pokok penjualan (Samsul, 2013)

Berdasarkan metode ini kami melakukan analisa pada UMKM Doyan Jagung Mozarella Padang, yang masih melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan cara yang sederhana dan pada prinsipnya harga jual yang mereka tentukan dapat memberikan keuntungan yang diharapkan pemilik usaha tanpa perhitungan biaya yang tepat dan terperinci. Dengan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan pemilik usaha yang masih belum tepat. Oleh karena itu perhitungan Kembali harga pokok produksi diperlukan untuk menjaga kelangsungan usaha tersebut agar memperoleh harga jual yang akurat dan tidak menimbulkan kerugian.

## LANDASAN TEORI

### Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi (HPP) atau ada juga yang menyebutnya sebagai beban pokok produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa jualan selama periode yang bersangkutan. Jadi, pada hakikatnya tidak berbeda dengan harga atau biaya untuk memperoleh barang jadi untuk dijual (Zella, 2018)

Menurut Bustami & Nurlela (2010) harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga langsung, dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurangi persediaan produk dalam proses akhir. Harga pokok produksi terikat pada periode waktu tertentu. Harga pokok produksi akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam proses awal dan akhir (Beno et al., 2022)

### Metode Full Costing

Mulyadi (2012: 17) menyatakan bahwa, *Full costing* merupakan metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap (Jesus Junior et al., 2003)

Dalam metode *full costing*, semua biaya overhead yang bersifat tetap maupun variabel akan dibebankan kepada produk yang diproduksi atas tarif yang telah ditentukan dimuka pada kapasitas normal atau atas dasar biaya overhead pabrik yang sesungguhnya. Oleh karena itu, biaya overhead pabrik tetap akan melekat pada harga pokok persediaan produk dalam proses dan juga persediaan produk yang belum laku untuk dijual, dan baru dianggap sebagai biaya atau unsur harga pokok penjualan jika produk jadi tersebut telah terjual (Kholilurrahman et al., 2022)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penentuan harga pokok produksi berdasarkan metode *full costing*, meliputi:

|                                       |          |
|---------------------------------------|----------|
| Biaya Bahan Baku                      | Rp XXX   |
| Biaya Tenaga Kerja Langsung           | Rp XXX   |
| Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap    | Rp XXX   |
| Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel | Rp XXX + |
| Harga Pokok Produksi                  | Rp XXX   |

Menurut (Ummah, 2019) Kelebihan yang didapatkan jika menggunakan metode *full costing* adalah sebagai berikut:

1. Dengan sangat tidak langsung menampilkan jumlah biaya overhead tetap dan variabel.
2. Saat produk tidak dijual dapat menunda biaya overhead.

### Metode Variabel Costing

Mulyadi (2018:17) berpendapat bahwa metode *variable costing* merupakan metode penentuan biaya produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang bersifat variabel kedalam biaya produksi, yang hanya terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel (Pasapan et al., 2023) Sehingga dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur harga pokok produksi meliputi:

|                                       |          |
|---------------------------------------|----------|
| Biaya Bahan Baku                      | Rp XXX   |
| Biaya Tenaga Kerja Langsung           | Rp XXX   |
| Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel | Rp XXX + |
| Harga Pokok Produksi                  | Rp XXX   |

Dalam metode *variable costing* produk hanya dibebani biaya variabel, yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead variabel. Variabel *costing*, produk-produk yang dihasilkan dan dijual hanya dibebani dengan biaya-biaya yang berubah secara sebanding dengan produksi. Umumnya dapat dianggap bahwa biaya-biaya utama, yakni biaya bahan langsung dan biaya upah langsung merupakan biaya-biaya yang secara penuh berubah secara sebanding dengan produksi. Biaya *factory overhead* mengandung komponen, biaya yang sifatnya tetap (*fixed*), sedangkan bagian lainnya merupakan komponen biaya yang sifatnya variabel.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menggunakan metode *variable costing* sebagai berikut :

1. Menggolongkan penghasilan penjualan ke dalam setiap pusat laba yang akan dianalisis.
2. Menggolongkan harga pokok penjualan variabel untuk setiap pusat laba.
3. Menghitung batas kontribusi kotor untuk setiap pusat laba.
4. Mengalokasikan biaya pemasaran variabel dari setiap fungsi ke dalam setiap pusat laba.
5. Menghitung batas kontribusi (bersih) untuk setiap pusat laba.
6. Memperhitungkan biaya tetap langsung yang dapat diidentifikasi kepada setiap pusat biaya.
7. Menghitung laba bersih setiap pusat biaya sebelum dipertemukan dengan biaya tetap tidak langsung dan biaya administrasi dan umum.
8. Memperhitungkan biaya tetap tidak langsung dan biaya administrasi dan umum.
9. Menghitung laba bersih.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Karakteristik dari penelitian ini yaitu penelitian yang hasil analisisnya berupa kata-kata yang dirancang secara deskriptif. Penjelasan bukan tentang perhitungan statistik, melainkan menggunakan paragraf-paragraf penjelas. Penelitian ini menyimpulkan hasil analisis dan melaporkan hasil dari penelitian tentang perbandingan perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing dan variable costing pada UMKM Doyan Jagung Mozarella yang kemudian mendeskripsikan dan membandingkan dengan konsep teori yang berlaku. Sehingga kesimpulan yang akan diperoleh dari penelitian ini hanya berlaku dan terbatas bagi data perusahaan yang diteliti.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada UMKM Doyan Jagung Mozarella yang beralamat di Jl. Andalas, Simpang Haru, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Sumatera. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal sampai 2024.

### Jenis, Sumber, dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang diperoleh dari objek penelitian yang dapat berbentuk informasi secara lisan ataupun tulisan. Data kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa gambaran umum perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, serta data tertulis lainnya yang akan dibahas di bab berikutnya.

#### 2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur dan dinyatakan dengan angka ataupun data dalam bentuk angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini yakni data penjualan, data harga pokok produksi, serta data biaya-biaya perusahaan yang berhubungan dengan penelitian ini.

### Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil observasi dan wawancara. Data primer yang dimaksud adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik tetap dan biaya overhead pabrik variabel, serta informasi lain seperti sejarah Doyan Jagung Mozarella, visi, misi, struktur organisasi dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa metode pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Namun dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan:

#### 1. Observasi

#### 2. Wawancara

### Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari hasil observasi dan wawancara. Selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data dengan teknik menghitung harga pokok produksi pada UMKM Doyan Jagung Mozarella dengan metode *full costing* dan *variable costing*. Kemudian hasil dari kedua metode tersebut akan dibandingkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Doyan Jagung Mozarella adalah usaha kecil menengah yang berlokasi di Kota Padang, Sumatera Barat. Dengan fokus pada produksi makanan ringan berbahan dasar jagung yang dipadukan dengan bahan premium seperti mozarella, keju, susu, *butter*, dan *Blue Band*. Produk utamanya, jagung keju mozarella, menasar konsumen modern, terutama generasi muda, yang menyukai cita rasa kekinian dan makanan berkualitas. Dalam menjalankan usahanya, UMKM ini mengandalkan tenaga kerja kecil namun efisien, terdiri dari bagian penjualan, produksi, media sosial, dan kurir. Pemasaran produk difokuskan pada media sosial, menyesuaikan dengan tren digital untuk menjangkau konsumen secara luas. UMKM Mozarella Padang menggunakan metode perhitungan yang sederhana dalam perhitungan harga pokok produksi. Berikut Perhitungan Harga Pokok Produksi UMKM Mozarella Doyan Jagung Padang pada September 2024.

**Tabel 1. Biaya Bahan Baku UMKM Doyan Jagung Mozarella, September 2024**

| Keterangan                    | Kuantitas | Harga Satuan | Per Bulan             |
|-------------------------------|-----------|--------------|-----------------------|
| Jagung                        | 600       | Rp. 7.250    | Rp. 4.350.000         |
| Mozarella                     | 60        | Rp. 123.000  | Rp. 7.380.000         |
| Susu                          | 152       | Rp. 24.375   | Rp. 3.705.000         |
| Keju                          | 80        | Rp. 43.750   | Rp. 3.500.000         |
| Blue Band                     | 65        | Rp. 35.333   | Rp. 2.296.645         |
| Butter                        | 15        | Rp. 322.000  | Rp. 4.830.000         |
| <b>Total Biaya Bahan Baku</b> |           |              | <b>Rp. 26.061.645</b> |

Sumber data : UMKM Doyan Jagung Mozarella , September 2024

Tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa biaya bahan baku yang diperlukan dalam proses produksi doyan jagung mozarella sampai menjadi makanan yang siap dikonsumsi atau dipasarkan sepanjang bulan September tahun 2024 adalah sebesar Rp 26.061.645

Tabel 2 dibawah dapat diketahui bahwa biaya tenaga kerja pada UMKM Doyan Jagung Mozarella terdiri atas dua orang karyawan bagian penjualan, satu orang karyawan bagian produksi, dan satu orang karyawan bagian pemasaran dan promosi (*content creator*). Sehingga, jumlah gaji yang dikeluarkan per harinya untuk 4 orang karyawan adalah Rp 255.981 atau Rp 5.900.000 dalam satu bulan.

**Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja Menurut UMKM Doyan Jagung Mozarella, September 2024**

| No                       | Biaya Tenaga Kerja | Jumlah Karyawan | Upah Per Hari | Jumlah (Rp)          |
|--------------------------|--------------------|-----------------|---------------|----------------------|
| 1.                       | Bagian Penjualan   | 2               | Rp. 65.384    | Rp. 3.400.000        |
| 2.                       | Bagian Produksi    | 1               | Rp. 46.153    | Rp. 1.200.000        |
| 3.                       | Content Creator    | 1               | Rp. 144.444   | Rp. 1.300.000        |
| Total Biaya Tenaga Kerja |                    |                 |               | <b>Rp. 5.900.000</b> |

Sumber data : UMKM Doyan Jagung Mozarella , September 2024

**Tabel 3. Biaya Overhead Pabrik Tetap, September 2024**

| Keterangan                        | Per Bulan   |
|-----------------------------------|-------------|
| Biaya Listrik                     | Rp. 500.000 |
| Total Biaya Overhead Pabrik Tetap | Rp. 500.000 |

Sumber data : UMKM Doyan Jagung Mozarella , September 2024

Dari tabel 3 diatas, dapat diketahui bahwa pada UMKM Doyan Jagung Mozarella terdapat biaya *overhead* pabrik tetap yang terdiri dari biaya listrik. Total biaya *overhead* pabrik tetap untuk bulan September adalah sebesar Rp 500.000.

**Tabel 4. Biaya Overhead Pabrik Variabel, September 2024**

| Keterangan                                  | Kuantitas | Harga Satuan | Per Bulan            |
|---|-----------|--------------|----------------------|
| Cup 8 Oz                                    | 20        | Rp. 12.000   | Rp. 240.000          |
| Cup 6,5 Oz                                  | 20        | Rp. 12.000   | Rp. 240.000          |
| Cup Oval                                    | 20        | Rp. 17.500   | Rp. 350.000          |
| Sedotan Boba Steril                         | 5         | Rp. 12.000   | Rp. 60.000           |
| Kantong Plastik                             | 5         | Rp. 3.500    | Rp. 17.500           |
| Sendok STG                                  | 40        | Rp. 4.500    | Rp. 180.000          |
| Gas LPG                                     | 5         | Rp. 21.000   | Rp. 105.000          |
| Air Galon                                   | 6         | Rp. 5.000    | Rp. 30.000           |
| Alumunium Foil                              | 24        | Rp. 15.000   | Rp. 360.000          |
| <b>Total Biaya Overhead Pabrik Variabel</b> |           |              | <b>Rp. 1.582.500</b> |

Sumber data : UMKM Doyan Jagung Mozarella , September 2024

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa pada UMKM Doyan Jagung Mozarella terdapat beberapa biaya *overhead* pabrik variabel yang terdiri dari cup ukuran 8 Oz, cup 6,5 Oz, cup oval, sedotan boba steril, kantong plastik, sendok STG, gas LPG, biaya tukar air gallon dan alumunium foil. Total biaya *overhead* pabrik variabel pada UMKM Doyan Jagung Mozarella pada bulan September adalah sebesar Rp 1.582.500.

#### Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut UMKN Doyan Jagung Mozarella

UMKM Doyan Jagung Mozarella sudah melakukan perhitungan harga pokok produksi, meskipun UMKM Doyan Jagung Mozarella masih menggunakan metode perhitungan yang sederhana. Berikut perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Doyan Jagung Mozarella dalam satu hari produksi

**Tabel 5. Perhitungan Harga POKok Produksi Menurut UMKN Doyan Jagung Mozarella**

| Keterangan       | Kuantitas | Harga Satuan | Per Bulan     |
|------------------|-----------|--------------|---------------|
| Jagung (Kaleng)  | 600       | Rp. 7.250    | Rp. 4.350.000 |
| Mozarella (Kg)   | 60        | Rp. 123.000  | Rp. 7.380.000 |
| Susu (Kaleng)    | 152       | Rp. 24.375   | Rp. 3.705.000 |
| Keju (Kg)        | 80        | Rp. 43.750   | Rp. 3.500.000 |
| Blue Band (Kg)   | 65        | Rp. 35.333   | Rp. 2.296.645 |
| Butter (Kg)      | 15        | Rp. 322.000  | Rp. 4.830.000 |
| Bagian Penjualan | 2         | Rp. 65.384   | Rp. 3.400.000 |

|                             |    |             |                       |
|-----------------------------|----|-------------|-----------------------|
| Bagian Produksi             | 1  | Rp. 46.153  | Rp. 1.200.000         |
| Content Creator             | 1  | Rp. 144.444 | Rp. 1.300.000         |
| Biaya Listrik               |    |             | Rp. 500.000           |
| Cup 8 Oz (Roll)             | 20 | Rp. 12.000  | Rp. 240.000           |
| Cup 6,5 Oz (Roll)           | 20 | Rp. 12.000  | Rp. 240.000           |
| Cup Oval (Roll)             | 20 | Rp. 17.500  | Rp. 350.000           |
| Sedotan Boba Steril         | 5  | Rp. 12.000  | Rp. 60.000            |
| Kantong Plastik             | 5  | Rp. 3.500   | Rp. 17.500            |
| Sendok STG                  | 40 | Rp. 4.500   | Rp. 180.000           |
| Gas LPG                     | 5  | Rp. 21.000  | Rp. 105.000           |
| Air Galon                   | 6  | Rp. 5.000   | Rp. 30.000            |
| Aluminium Foil (Roll)       | 24 | Rp. 15.000  | Rp. 360.000           |
| <b>Total Biaya Produksi</b> |    |             | <b>Rp. 34.044.145</b> |

Sumber data : UMKM Doyan Jagung Mozarella , September 2024

Dari tabel 5 diketahui bahwa UMKM Doyan Jagung Mozarella sudah melakukan perhitungan harga pokok produksi, namun UMKM Doyan Jagung Mozarella belum mengelompokkan biaya-biaya berdasarkan jenisnya. Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UMKM Doyan Jagung Mozarella adalah menjumlahkan semua biaya yang dikeluarkan mulai dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik, biaya gas LPG, biaya gallon dan biaya listrik.

**Tabel 6. Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode Full Costing, September 2024**

| Keterangan                    | Kuantitas | Harga Satuan | Per Bulan             |
|-------------------------------|-----------|--------------|-----------------------|
| <b>Bahan Baku:</b>            |           |              |                       |
| Jagung (Kaleng)               | 600       | Rp. 7.250    | Rp. 4.350.000         |
| Mozarella (Kg)                | 60        | Rp. 123.000  | Rp. 7.380.000         |
| Susu (Kaleng)                 | 152       | Rp. 24.375   | Rp. 3.705.000         |
| Keju (Kg)                     | 80        | Rp. 43.750   | Rp. 3.500.000         |
| Blue Band (Kg)                | 65        | Rp. 35.333   | Rp. 2.296.645         |
| Butter (Kg)                   | 15        | Rp. 322.000  | Rp. 4.830.000         |
| <b>Tenaga Kerja Langsung:</b> |           |              |                       |
| Bagian Penjualan              | 2         | Rp. 65.384   | Rp. 3.400.000         |
| Bagian Produksi               | 1         | Rp. 46.153   | Rp. 1.200.000         |
| <b>BOP Tetap:</b>             |           |              |                       |
| Biaya Listrik                 |           |              | Rp. 500.000           |
| <b>BOP Variabel:</b>          |           |              |                       |
| Cup 8 Oz (Roll)               | 20        | Rp. 12.000   | Rp. 240.000           |
| Cup 6,5 Oz (Roll)             | 20        | Rp. 12.000   | Rp. 240.000           |
| Cup Oval (Roll)               | 20        | Rp. 17.500   | Rp. 350.000           |
| Sedotan Boba Steril           | 5         | Rp. 12.000   | Rp. 60.000            |
| Kantong Plastik               | 5         | Rp. 3.500    | Rp. 17.500            |
| Sendok STG                    | 40        | Rp. 4.500    | Rp. 180.000           |
| Gas LPG                       | 5         | Rp. 21.000   | Rp. 105.000           |
| Air Galon                     | 6         | Rp. 5.000    | Rp. 30.000            |
| Aluminium Foil (Roll)         | 24        | Rp. 15.000   | Rp. 360.000           |
| <b>Total Biaya Produksi</b>   |           |              | <b>Rp. 32.744.145</b> |

Sumber data : UMKM Doyan Jagung Mozarella , September 2024

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Doyan Jagung Mozarella dengan menggunakan metode *full costing* didapatkan harga pokok produksi untuk bulan September sebesar Rp 32.744.145, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik tetap dan biaya *overhead* pabrik variabel.

**Tabel 7. Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode Variabel Costing, September 2024**

| Keterangan                    | Kuantitas | Harga Satuan | Per Bulan     |
|-------------------------------|-----------|--------------|---------------|
| <b>Bahan Baku:</b>            |           |              |               |
| Jagung (Kaleng)               | 600       | Rp. 7.250    | Rp. 4.350.000 |
| Mozarella (Kg)                | 60        | Rp. 123.000  | Rp. 7.380.000 |
| Susu (Kaleng)                 | 152       | Rp. 24.375   | Rp. 3.705.000 |
| Keju (Kg)                     | 80        | Rp. 43.750   | Rp. 3.500.000 |
| Blue Band (Kg)                | 65        | Rp. 35.333   | Rp. 2.296.645 |
| Butter (Kg)                   | 15        | Rp. 322.000  | Rp. 4.830.000 |
| <b>Tenaga Kerja Langsung:</b> |           |              |               |
| Bagian Penjualan              | 2         | Rp. 65.384   | Rp. 3.400.000 |
| Bagian Produksi               | 1         | Rp. 46.153   | Rp. 1.200.000 |

|                             |    |            |                       |
|-----------------------------|----|------------|-----------------------|
| <b>BOP Variabel:</b>        |    |            |                       |
| Cup 8 Oz (Roll)             | 20 | Rp. 12.000 | Rp. 240.000           |
| Cup 6,5 Oz (Roll)           | 20 | Rp. 12.000 | Rp. 240.000           |
| Cup Oval (Roll)             | 20 | Rp. 17.500 | Rp. 350.000           |
| Sedotan Boba Steril         | 5  | Rp. 12.000 | Rp. 60.000            |
| Kantong Plastik             | 5  | Rp. 3.500  | Rp. 17.500            |
| Sendok STG                  | 40 | Rp. 4.500  | Rp. 180.000           |
| Gas LPG                     | 5  | Rp. 21.000 | Rp. 105.000           |
| Air Galon                   | 6  | Rp. 5.000  | Rp. 30.000            |
| Alumunium Foil (Roll)       | 24 | Rp. 15.000 | Rp. 360.000           |
| <b>Total Biaya Produksi</b> |    |            | <b>Rp. 32.244.145</b> |

Sumber data : *UMKM Doyan Jagung Mozarella , September 2024*

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Doyan Jagung Mozarella dengan menggunakan metode *Variable costing* didapatkan harga pokok produksi sebesar Rp 32.244.145 yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel.

**Tabel 8. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi UMKM Doyan Jagung Mozarella, September 2024**

| Keterangan                          | UMKM Doyan Jagung Mozarella | Metode Full Costing   | Metode Variabel Costing |
|-------------------------------------|-----------------------------|-----------------------|-------------------------|
| <b>Bahan Baku:</b>                  |                             |                       |                         |
| Jagung (Kaleng)                     | Rp. 4.350.000               | Rp. 4.350.000         | Rp. 4.350.000           |
| Mozarella (Kg)                      | Rp. 7.380.000               | Rp. 7.380.000         | Rp. 7.380.000           |
| Susu (Kaleng)                       | Rp. 3.705.000               | Rp. 3.705.000         | Rp. 3.705.000           |
| Keju (Kg)                           | Rp. 3.500.000               | Rp. 3.500.000         | Rp. 3.500.000           |
| Blue Band (Kg)                      | Rp. 2.296.645               | Rp. 2.296.645         | Rp. 2.296.645           |
| Butter (Kg)                         | Rp. 4.830.000               | Rp. 4.830.000         | Rp. 4.830.000           |
| <b>Tenaga Kerja Langsung:</b>       |                             |                       |                         |
| Bagian Penjualan                    | Rp. 3.400.000               | Rp. 3.400.000         | Rp. 3.400.000           |
| Bagian Produksi                     | Rp. 1.200.000               | Rp. 1.200.000         | Rp. 1.200.000           |
| <b>Tenaga Kerja Tidak Langsung:</b> |                             |                       |                         |
| <i>Content Creator</i>              | Rp. 1.300.000               |                       |                         |
| <b>BOP Variabel:</b>                |                             |                       |                         |
| Cup 8 Oz (Roll)                     | Rp. 240.000                 | Rp. 240.000           | Rp. 240.000             |
| Cup 6,5 Oz (Roll)                   | Rp. 240.000                 | Rp. 240.000           | Rp. 240.000             |
| Cup Oval (Roll)                     | Rp. 350.000                 | Rp. 350.000           | Rp. 350.000             |
| Sedotan Boba Steril                 | Rp. 60.000                  | Rp. 60.000            | Rp. 60.000              |
| Kantong Plastik                     | Rp. 17.500                  | Rp. 17.500            | Rp. 17.500              |
| Sendok STG                          | Rp. 180.000                 | Rp. 180.000           | Rp. 180.000             |
| Gas LPG                             | Rp. 105.000                 | Rp. 105.000           | Rp. 105.000             |
| Air Galon                           | Rp. 30.000                  | Rp. 30.000            | Rp. 30.000              |
| Alumunium Foil (Roll)               | Rp. 360.000                 | Rp. 360.000           | Rp. 360.000             |
| <b>Total Biaya Produksi</b>         | <b>Rp. 34.044.145</b>       | <b>Rp. 32.744.145</b> | <b>Rp. 32.244.145</b>   |

Sumber data : *UMKM Doyan Jagung Mozarella , September 2024*

Dari tabel 8 dapat diketahui bahwa ketiga metode yang digunakan dalam perhitungan harga pokok produksi mendapatkan hasil yang berbeda. Perhitungan harga pokok produksi menurut UMKM Doyan Jagung Mozarella dalam satu bulan adalah sebesar Rp. 34.044.145 dan untuk perhitungan yang dilakukan dengan metode *full costing* didapatkan harga sebesar Rp. 32.744.145, terdapat selisih harga biaya produksi sebesar Rp. 1.300.000. Sedangkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan metode *variable costing* didapatkan hasil sebesar Rp. 32.244.145 terdapat selisih harga biaya produksi antara perhitungan yang dilakukan oleh UMKM Doyan Jagung Mozarella dengan metode *variable costing* sebesar Rp. 1.800.000, sedangkan selisih harga biaya produksi menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* adalah sebesar Rp. 500.000. Dari ketiga metode perhitungan harga pokok produksi tersebut dapat dilihat bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* didapatkan selisih yang tidak terlalu jauh. Sedangkan metode yang digunakan oleh perusahaan selisih biaya produksi cukup tinggi. Perhitungan harga pokok produksi yang tidak tepat dapat mengakibatkan harga jual menjadi kurang tepat dan mengakibatkan perusahaan menjadi sulit bersaing dengan kompetitor yang memiliki jenis usaha yang sama.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada UMKM Doyan Jagung Mozarella Padang mengenai analisis perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan metode *variabel costing* didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Menurut Metode *Full Costing* perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Doyan Jagung Mozarella Padang pada bulan September 2024 sebesar Rp. 32.744.145.
2. Menurut Metode *Variabel Costing* perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Doyan Jagung Mozarella Padang pada bulan September 2024 sebesar Rp. 32.244.145.
3. Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan dengan menggunakan metode *full costing* sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan metode *variabel costing* dikarenakan adanya perbedaan antara biaya *overhead* pabrik.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Dibuat, S., & Amelia, H. (2023). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Dan Variable Costing Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Bakpao Indorasa Kota Cianjur.*
- Jesus Junior, W. C., Vale, F. X. R., Coelho, R. R., Paul, P. A., Hau, B., Bergamin Filho, A., Zambolim, L., & Berger, R. D. (2003). Relationships between angular leaf spot, healthy leaf area, effective leaf area and yield of *Phaseolus vulgaris*. *European Journal of Plant Pathology*, 109(6), 625–632. <https://doi.org/10.1023/A:1024787231063>
- Kholilurrahman, K., Saputra, J., & Arif, M. (2022). Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Di Usaha Bandrek Alif Kota Dumai. *Jurnal ARTI (Aplikasi Rancangan Teknik Industri)*, 17(1), 01-10. <https://doi.org/10.52072/arti.v17i1.338>
- Pasapan, V., Pusung, R. J., & Maradesa, D. . (2023). Analisis Metode Full Costing dan Variable Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Boba Biji Nangka Pada UMKM Subin Mood Boba. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(02), 453–463. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i02.48806>
- Rizky, G., Marliyah, & Kusmilawaty. (2023). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dan Variable Costing (Studi Kasus UKM A. Zaki Bakery Medan). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(2), 37–49. <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i2.153>
- Roudhotun, U., Janah, N., Roi, F., Tampubolon, S., Pemerintahan, I., Hukum, F., Sosial, I., & Terbuka, U. (2024). *Peran Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah dalam Pertumbuhan Ekonomi : Analisis Kontribusi Sektor UMKM terhadap Pendapatan Nasional di Indonesia.* 1(2), 739–746.
- Samsul, N. H. (2013). Penentuan Harga Jual Perusahaan Dengan Metode Full Costing Pada PT. Danliris Di Sukoharjo. *Jurnal EMBA*, 1(3), 366–373, ISSN 2303-1174.
- Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Zella, S. (2018). Pabrik Tahu. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 13, Issue April, pp. 15–38).